PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI, MOTIVASI, DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Winda Nafisa Meshawibowo

NIM: 20312041

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI, MOTIVASI, DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Winda Nafisa Meshawibowo

No. Mahasiswa: 20312041

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."



Yogyakarta, 19 Juni 2024

Penulis,

(Winda Nafisa Meshawibowo)

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, TEKNOLOGI, MOTIVASI, DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Winda Nafisa Meshawibowo

No. Mahasiswa: 20312041

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



(Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Kamis, tanggal 04 Juli 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: WINDA NAFISA MESHAWIBOWO
NIM	: 20312041
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa
Dosen Pembimbing	: Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Anggota Tim : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA. .....

Yogyakarta, 04 Juli 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Disusun oleh : WINDA NAFISA MESHAWIBOWO

Nomor Mahasiswa : 20312041

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 04 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... *v*

DAFTAR TABEL ..... *viii*

DAFTAR LAMPIRAN ..... *ix*

ABSTRACT ..... *x*

BAB I PENDAHULUAN *1*

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH **1**

1.2 RUMUSAN MASALAH **3**

1.3 BATASAN MASALAH **3**

1.4 TUJUAN PENELITIAN **4**

1.5 MANFAAT PENELITIAN **4**

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN **5**

BAB II KAJIAN PUSTAKA *7*

2.1 LANDASAN TEORI **7**

2.1.1 Theory of Planned Behavior 7

2.1.2 Investasi 8

2.1.3 Pengetahuan Investasi 8

2.1.4 Teknologi 9

2.1.5 Motivasi Investasi 9

2.1.6 Return 10

2.1.7 Minat Investasi 10

2.2 PENELITIAN TERDAHULU **11**

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN **12**

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 12

2.3.2 Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 13

2.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 14

2.3.4 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN *16*

3.1 POPULASI DAN SAMPEL **16**

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA 17

3.3 VARIABEL PENELITIAN 18

3.2.1 Variabel Dependen 18

3.2.2 Variabel Independen 19

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA 21

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA 21

3.5.1 Teknik Analisis Data 21

3.5.2 Uji Kualitas Data 21

3.5.3 Uji Dasar Asumsi Klasik 22

3.5.4 Uji Hipotesis 23

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN 26

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA 26

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN 26

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin 26

4.2.2 Berdasarkan Usia 27

4.2.3 Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi 27

4.3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF 28

4.4 UJI KUALITAS DATA 30

4.4.1 Uji Reliabilitas 30

4.4.2 Uji Validitas 30

4.5 UJI DASAR ASUMSI KLASIK 32

4.5.1 Uji Normalitas 32

4.5.2 Uji Multikolinearitas 33

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 34

4.6 UJI HIPOTESIS 35

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda 35

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 38

4.6.3 Analisis Varian (ANOVA) 38

4.7 PEMBAHASAN 39

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 39

4.7.2 Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 40

4.7.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 40

4.7.4 Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa 41

BAB V PENUTUP 42

5.1 KESIMPULAN 42

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN 43

5.3 SARAN 43

5.4 IMPLIKASI.....44

DAFTAR REFERENSI 45

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 26
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 27
Tabel 4. 3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi 27
Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif 28
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas 30
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 31
Tabel 4. 7 Uji Normalitas 32
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas 33
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas 34
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda 35
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 38
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Varian (ANOVA) 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian 50
Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner 53
Lampiran 3 : Karakteristik Responden 58
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif 59
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas 59
Lampiran 6 : Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik 64
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis 65

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, technology, motivation, and return on student's investment interest. The research method used is quantitative, with data collection techniques using questionnaires distributed to students at several universities. Data analysis was conducted using multiple linear regression through SPSS software. The results show that all independent variables, namely investment knowledge, technology, motivation, and return, have a positive and significant effect on student's investment interest. Investment knowledge has a beta (β) coefficient of 0.233 with a p-value of 0.018, technology has a beta (β) coefficient of 0.200 with a p-value of 0.034, motivation has a beta (β) coefficient of 0.263 with a p-value of 0.014, and return has a beta (β) coefficient of 0.280 with a p-value of 0.003. The results in this study indicate that increasing investment knowledge, utilizing advanced technology, high motivation, and favorable returns can enhance investment interest among students.

Keywords: *investment knowledge, technology, motivation, return, investment interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda melalui *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi memiliki koefisien beta β sebesar 0.233 dengan p-value 0.018, teknologi memiliki koefisien beta β sebesar 0.200 dengan p-value 0.034, motivasi memiliki koefisien beta β sebesar 0.263 dengan p-value 0.014, dan *return* memiliki koefisien beta β sebesar 0.280 dengan p-value 0.003. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi, penggunaan teknologi yang canggih, motivasi yang tinggi, dan *return* yang menguntungkan dapat meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, *return*, minat invest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di abad ke-21, teknologi telah maju dan merubah pasar keuangan, membuat investasi lebih mudah via aplikasi daring (Chhaidar et al., 2023). Kecepatan dan akurasi sangat diutamakan oleh pengguna seperti investor dan trader. Sekarang, pasar modal menarik berbagai usia, termasuk investo muda dari remaja hingga awal 20an tahun.

Melihat dari data yang dipublikasikan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), sebuah entitas yang bertugas menyimpan saham dan surat berharga lainnya secara elektronik di Indonesia serta memastikan proses jual beli saham di pasar modal berjalan lancar dan aman, bahwa per Januari 2024, 56,29% total investor individual di Indonesia adalah kaum muda dibawah 30 tahun, termasuk mahasiswa yang dianggap sebagai *agent of change* dan diprediksi akan semakin aktif di pasar modal, berbekal ilmu dari kuliah seperti mata kuliah Teori Pasar Modal (Negara & Febrianto, 2020). Ini membantah anggapan bahwa anak muda lebih cenderung boros, seperti sering ganti gawai atau konsumtif, menunjukkan tren positif mereka dalam berinvestasi (Onasie & Widoatmodjo, 2020).

Meski demikian, melakukan sesuatu terutama yang melibatkan uang atau harta harus dibekali ilmu yang cukup bahkan lebih. Ardhiani & Panjaitan (2023) menekankan bahwa risiko yang dimiliki perangkat investasi di pasar modal seperti

saham cukup tinggi dibandingkan berinvestasi pada emas. Tingkatan risiko yang bisa diterima tiap investor bervariasi, beberapa diantaranya memilih investasi dengan risiko rendah, sedangkan ada yang siap dan berani berinvestasi dengan risiko tinggi (Nurmalia et al., 2021). Kesiapan menerima risiko ini juga didukung oleh faktor imbal hasil yang diharapkan (Ramadhani & Priantinah, 2020).

Return adalah keuntungan dari dividen atau kenaikan nilai aset, yang bisa menjadi *passive income* untuk modal usaha dan *financial freedom*. Dalam investasi, *return* dan risiko berbanding lurus, artinya risiko yang lebih tinggi berpotensi menghasilkan *return* yang lebih tinggi (Burhanudin et al., 2021). Untuk menghindari dan mengantisipasi risiko, serta memperhitungkan *return* dengan benar, investor harus berbekal pengetahuan investasi yang baik.

Pengetahuan investasi merupakan keilmuan esensial yang diperoleh seseorang dari berbagai perspektif investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Felisiah & Natalia (2023) mengatakan, bahwa kebebasan finansial adalah tujuan utama investasi, tetapi kurangnya pengetahuan dan perencanaan dapat menghambat pencapaian tujuan ini. Mastura et al. (2020) menekankan pentingnya memahami prinsip dasar investasi untuk menghindari risiko, penipuan, dan kesalahan perhitungan *return*. Keinginan untuk belajar lebih dalam tentang investasi adalah kunci untuk memperoleh pemahaman ini.

Motivasi, baik dari dalam diri sendiri atau dari luar, mendorong individu unutk bertindak lebih positif (Adiningtyas & Hakim, 2022). Motivasi investasi mahasiswa umumnya berasal dari keinginan mencapai kemandirian finansial dan memperluas pengetahuan manajemen keuangan, khususnya setelah mengikuti mata kuliah terkait.

Penelitian Burhanudin et al. (2021) menemukan bahwa motivasi, baik internal maupun dari lingkungan sosial, tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan. Sebaliknya, Negara & Febrianto (2020), menunjukkan bahwa teknologi yang memudahkan dan menarik membuat generasi muda, termasuk mahasiswa, tertarik untuk berinvestasi, seringkali dari uang saku atau pekerjaan sampingan. Pengetahuan investasi dari kuliah dan sumber lain, serta bantuan teknologi, membuat mahasiswa berhati-hati dalam memilih instrumen investasi dan mempertimbangkan risiko (Rosdiana, 2020).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi?
b. Apakah teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa?
c. Apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi?
d. Apakah *return* mempengaruhi minat investasi mahasiswa?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini, batasan masalahnya terletak pada lokasi dan jurusan mahasiswa yang menjadi objek penelitian, yaitu mahasiswa program studi akuntansi di universitas yang berada di Yogyakarta. Pertimbangannya adalah:

a. Mahasiswa akuntansi memahami pengetahuan tentang masalah ekonomi, keuangan, dan investasi dengan baik, dan memiliki kemampuan analisis keuangan yang baik.

b. Yogyakarta, sebagai kota pelajar dengan jumlah universitas yang banyak dan populasi mahasiswa yang besar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, menyediakan lingkungan ideal untuk mengkaji minat berinvestasi mahasiswa.

c. Batasan lokasi dan institusi memudahkan pengumpulan data dan akses ke responden, memungkinkan penelitian lebih terkontrol dan fokus.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

a. Untuk menganalisis dan menilai bagaimana pengetahuan investasi, seperti pemahaman keuangan, pemahaman tentang pasar modal, instrumen investasi, strategi investasi, juga kemampuan analisis keuangan yang baik, mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

b. Untuk menganalisis pengaruh teknologi terhadap minat investasi mahasiswa.

c. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa.

d. Untuk menganalisis pengaruh *return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat-manfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan dan memerlukan, yaitu:

a. Sekuritas dan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menyediakan data untuk meningkatkan layanan dan inovasi bagi investor muda, terutama mahasiswa.
b. Pemerintah, untuk mendukung kebijakan yang meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda.
c. Universitas dan lembaga akademik, dengan informasi untuk mengintegrasikan materi investasi dalam kurikulum.
d. Komunitas akademik, menambah literatur tentang pengaruh pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa.
e. Peneliti, sebagai referensi untuk studi masa depan dan memperluas pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini terstruktur dalam lima bab yang disusun secara sistematis agar peneliti lebih teliti dalam penelitiannya. Lima bab tersebut, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang relevan, penelitian-penelitian terdahulu, serta hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini terdapat penjelasan hasil dari analisis data dan menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Teori yang dikembangkan dari teori terdahulunya yaitu *Theory of Reasoned Action* ini diperlukan karena menurut Fishbein dan Ajzen (1985) ada satu lagi faktor yang berpengaruh terhadap niat seseorang dalam mengambil tindakan atau berperilaku. Tanpa mengurangi 2 faktor sebelumnya dalam *Theory of Reasoned Action*, yaitu yang pertama *behavioral beliefs* atau keyakinan dan pemahaman atas suatu hal yang mempengaruhi sikap seseorang dan yang kedua *normative beliefs* atau keyakinan normatif yaitu hal-hal dari eksternal yang mempengaruhi subjektif dari seseorang.

Faktor tambahan sebagai perluasan dari *Theory of Reasoned Action* yang kemudian disebut sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu *control beliefs* atau pengendalian keyakinan. Faktor ini berasal dari pengalaman pribadi seseorang atau lingkungannya yang kemudian mendorong keyakinan pribadi atau persepsinya apakah dalam bertindak itu mudah atau sulit dilakukan dan sejauh mana dirinya mampu melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 1991).

Begitu juga dalam hal berinvestasi diperlukan pertimbangan matang atas faktor internal dan eksternal seseorang Ahzar et al. (2023). Dalam TPB disebutkan bahwa individu yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi cenderung akan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mewujudkan keinginan mereka dalam

investasi (Salsabila & Trisnawati, 2022). Jadi, teori TPB lebih tepat untuk menguraikan perilaku yang disertai perencanaan (Bangun et al., 2023).

2.1.2 Investasi

Investasi adalah proses mengumpulkan asset dengan ekspektasi memperoleh keuntungan di kemudian hari Burhanudin et al. (2021). Dijelaskan oleh Putri (2021), bahwa investasi merupakan tindakan yang diambil seseorang untuk menyiapkan kebutuhan di masa yang akan datang, tindakannya seperti menabung, membeli properti, membeli instrumen pasar modal, dan sebagainya. Berdasarkan periode investasinya, investasi terbagi menjadi jangka panjang, dengan durasi lebih dari 3 tahun seperti properti dan emas, dan jangka pendek, kurang dari 3 tahun dengan likuiditas tinggi seperti saham dan instrument pasar modal lainnya (Felisiah & Natalia, 2023). Seseorang wajib mendalami pemahaman tentang investasi termasuk mengevaluasi risiko dan potensi keuntungannya agar tepat dalam pengambilan keputusan investasi (Khofifah & Yudiantoro, 2023).

2.1.3 Pengetahuan Investasi

Memahami kemudian mempertimbangkan hal-hal yang terjadi dalam investasi merupakan makna dari pengetahuan investasi (Mastura et al., 2020). Ini merupakan suatu langkah penting bagi investor dimana hal-hal dalam investasi mencakup pemahaman mulai dari beragam instrumen investasi, manajemen risiko, hingga profil

risiko seorang investor (Fatmawati & Parulian, 2024). Menurut Putri (2021) semakin maksimal pengetahuan serta pemahaman investasi seseorang atau entitas, maka semakin tepat langkah investasi dan perilaku keuangannya. Pengetahuan investasi akan membantu ketepatan kalkulasi tujuan perusahaan dimasa depan dan kerugian diharapkan dapat dihindari (Adiningtyas & Hakim, 2022).

2.1.4 Teknologi

Melalui prasarana yang baik, niat berinvestasi serta keputusan yang diambil didalamnya akan menjadi lebih mudah dan efisien (Nurmalia et al., 2021). Teknologi menyediakan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuan investasi (Mastura et al., 2020). Menurut Negara dan Febrianto (2020), teknologi yang semakin maju memudahkan investor milenial bertransaksi saham via online trading, memungkinkan akses cepat ke data finansial dan berita saham, serta memfasilitasi evaluasi risiko dan return, semakin mempermudah pengambilan keputusan investasi. Hubungan erat antara generasi sekarang dengan teknologi yang canggih juga membantu mereka berdiskusi dengan mentor bisnis atau investasi dalam pengambilan keputusannya (Salsabila & Trisnawati, 2022).

2.1.5 Motivasi Investasi

Motivasi merupakan proses dimana seseorang menyadari kebutuhannya dan melakukan langkah-langkah untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Burhanudin et al.,

2021). Mulai dari kebutuhan primer seperti makanan, tempat tinggal yang layak, keperluan sosial, kebutuhan pengakuan atau penghormatan yang akan mendorong individu berperilaku dan keperluan untuk berinvestasi akan timbul umumnya ketika seluruh keperluan dasar lain telah terpenuhi (Mahdi et al., 2020). Dorongan untuk investasi merujuk pada pemanfaatan sejumlah dana dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh return dimasa depan (Ramadhani & Priantinah, 2020). Menurut Salsabila & Trisnawati (2022) motivasi memiliki andil dalam meningkatnya minat berinvestasi seseorang.

2.1.6 Return

Alasan utama seseorang atau entitas melakukan investasi yaitu karena *return* yang bisa diperoleh (Felisiah & Natalia, 2023). Minat untuk berinvestasi akan meningkat seiring dengan potensi keuntungan atau *return* yang lebih besar (Burhanudin et al., 2021). Return dan risiko memiliki hubungan yang positif, jika potensi return dianggap sepadan dengan risikonya, maka minat investor untuk berinvestasi meningkat (Dewati & Marfuah, 2021). *Return* yang dinanti oleh para investor yaitu pertumbuhan nilai saham itu sendiri atau *capital gain* dan dividen (Negara & Febrianto, 2020).

2.1.7 Minat Investasi

Minat dapat dideskripsikan menjadi suatu rasa ketertarikan atau preferensi individu terhadap sesuatu, yang mendorong mereka untuk mengeksplorasi atau terlibat lebih jauh dengan hal tersebut (Wardani & Supiati, 2020). Menurut Felisiah & Natalia

(2023), minat investasi dapat dijelaskan sebagai kemunculan suatu interes seseorang terhadap investasi dan kemudian karenanya timbul beraneka hasrat, sugesti, atau keinginan yang memiliki keterkaitan dengan investasi. Minat investasi seseorang ditunjukkan dari seberapa intens mereka mengeksplorasi jenis-jenis investasi, beserta keuntungan, risiko, dan kinerja investasinya (Negara & Febrianto, 2020). Meluangkan waktu untuk mendalami lebih jauh tentang investasi bahkan langsung terjun kedalamnya juga merupakan bentuk dari minat investasi yang dimiliki seseorang (Putra & Sulhan, 2023).

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati & Parulian (2024), Mastura et al. (2020) dan Dewati & Marfuah (2021) menyatakan bahwa semakin banyak dan tinggi pengetahuan terkait investasi seseorang, maka minat berinvestasi juga meningkat. Begitu juga penelitian oleh Putra & Sulhan (2023) yang menyimpulkan, bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi berminat untuk berinvestasi.

Negara dan Febrianto (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastura et al. (2020) dan Nurmalia et al. (2021) yang menyatakan, bahwa teknologi mempermudah aktivitas investasi dan kemudahan ini meningkatkan minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahdi et al. (2020) menunjukkan bahwa motivasi dalam diri seseorang memiliki pengaruh atas minat berinvestasinya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Felisiah dan Natalia (2023), Khofifah dan Yudiantoro (2023), dan Burhanudin et al. (2021). Namun sebaliknya, menurut Ramadhani & Priantinah (2020) motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi seseorang.

Burhanudin et al. (2021) menyatakan dalam penelitiannya, bahwa *return* berpengaruh terhadap minat investasi seseorang. Hasil yang sama dikemukakan oleh Dewati & Marfuah (2021) dan Felisiah & Natalia (2023), yaitu *return* mempengaruhi minat investasi mahasiswa dalam penelitiannya. Namun sebaliknya, penelitian oleh Putra & Sulhan (2023) mengatakan, bahwa *return* tidak berpengaruh dan tidak menjadi alasan mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Pengetahuan investasi adalah pemahaman esensial yang harus dimiliki investor terkait investasi, termasuk didalamnya jenis instrumen investasi, tingkat risiko, hingga tingkat pengembalian (*return*) investasi (Burhanudin et al., 2021). Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel pengetahuan tentang investasi, yang meliputi pemahaman tentang proses investasi, dasar-dasar sebelum membeli saham, tingkat risiko, dan keuntungan setelah investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dengan pemahaman yang memadai, minat investasi seorang investor akan meningkat karena memiliki pedomannya dan semakin

terdorong untuk mengambil keputusan investasi. Ini sejalan dengan penelitian oleh Mastura et al. (2020) dan Dewati & Marfuah (2021) yang menyatakan, bahwa individu dengan pengetahuan investasi yang lebih tinggi cenderung mampu membuat keputusan investasinya lebih baik. Ini juga didukung dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki minat atas sesuatu, mereka akan cenderung terlibat dalam aktivitas yang mendorong untuk mewujudkan keinginannya, dalam hal ini yaitu mencari, memperbanyak dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan investasi.

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.3.2 Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Teknologi, khususnya dalam *platform* investasi, memudahkan akses informasi dan transaksi investasi yang diinginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari & Aris (2023) menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam proses jual beli sekuritas atau investasi, berfungsi sebagai sumber informasi penting yang menyoroti keuntungan investasi yang signifikan. Peran kuncinya yaitu dalam memudahkan transaksi sekuritas, memberikan keuntungan kompetitif dalam ekonomi yang dipacu oleh teknologi dan mendukung efisiensi dalam berinvestasi dengan informasi yang disediakan (Mastura et al., 2020). Menurut Nurmalia et al. (2021) dan Negara & Febrianto (2020), teknologi, melalui platform perdagangan online,

mempermudah investor baru seperti mahasiswa untuk transaksi di pasar modal, mempercepat proses jual beli saham.

H2: Kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Menurut Tanjung et al. (2020), motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong, mendorong dedikasi, arah, dan ketekunan individu untuk mencapai tujuan. Seseorang dengan motivasi atau dorongan internal yang kuat cenderung menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-harinya (Felisiah & Natalia, 2023). Salsabila & Trisnawati (2022) menyatakan dalam penelitiannya, bahwa motivasi yang besar berpengaruh dan meningkatkan minat berinvestasi. Motivasi untuk berinvestasi berasal dari keinginan atau hasrat seseorang untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang dapat dinikmati baik di masa kini maupun yang mendatang (Khofifah & Yudiantoro, 2023).

H3: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.3.4 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Return investasi yang diharapkan sering kali menjadi pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi (Fatmawati & Parulian, 2024). Dalam penelitian oleh Burhanudin et al. (2021) menunjukkan bahwa perkiraan atas *return* yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi. Dewati & Marfuah (2021) juga

menyimpulkan jika *return* dari investasi semakin besar, maka meningkat pula minat investasi mahasiswa.

H4: *Return* investasi yang tinggi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Bougie & Sekaran (2020) populasi merupakan keseluruhan grup individu, kejadian, atau objek yang ingin diteliti, dimana peneliti akan menelitinya menggunakan statistik dari sampel yang diambil. Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih yaitu mahasiswa program studi akuntansi di universitas yang berada di Yogyakarta. Populasi ini dipilih karena relevansinya dengan topik penelitian, yaitu minat investasi mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk analisis, bertujuan mewakili seluruh populasi agar pengumpulan data dan analisis lebih efisien (Bougie & Sekaran, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini berfokus pada pemilihan orang-orang atau individu yang memiliki informasi yang dibutuhkan atau yang memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Persyaratan atau kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel, yaitu:

i. Mahasiswa program studi akuntansi dari universitas yang berada di Yogyakarta
ii. Telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan investasi di pasar modal
iii. Telah melakukan investasi di pasar modal melalui aplikasi *online*

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlah pastinya, oleh karenanya peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{Z^2 X\ P\ (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

Z : skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P : maksimal estimasi 50% = 0,5

d : *alpha* (0,10) atau sampling error = 10%

Sehingga,
$$n = \frac{1{,}96^2 X\ (0{,}5-0{,}5)}{0{,}10^2}$$

$$n = 96{,}04$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 96 responden yang akan dibulatkan peneliti menjadi 100 responden.

3.2 JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur serta dianalisis secara statistik. Menurut Bougie & Sekaran (2020) data kuantitatif merujuk pada data yang diungkapkan dalam bentuk angka dan umumnya diperoleh dari pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder (Bougie & Sekaran, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data asli yang perolehannya langsung dikumpulkan oleh peneliti.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Setiap variabel dalam kuesioner diambil dari studi-studi sebelumnya, menggunakan skala Likert 1(satu) hingga 5(lima), mulai dari sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS). Peneliti juga akan menyesuaikan kalimat pertanyaan sehingga lebih mudah dipahami koresponden dan memperoleh hasil lebih optimal dari penelitian sebelumnya.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat menurut Bougie & Sekaran (2020) merupakan focus utama dalam penelitian, dengan tujuan memahami, mendeskripsikan, menjelaskan, atau memprediksinya, dan merupakan inti dari masalah yang diteliti. Variabel ini variabel yang bergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat investasi dan dilambangkan dengan huruf Y.

Minat investasi adalah suatu keinginan yang intens dalam diri seseorang untuk memahami segala aspek yang berhubungan dengan investasi sehingga mendorong untuk mempraktikan investasi.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel yang bebas ialah variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Bougie & Sekaran, 2020). Umumnya variabel ini disimbolkan dengan huruf. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel bebasnya, yaitu pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* investasi. Definisi dari variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai kumpulan berbagai teori yang telah dipahami tentang risiko, *return*, juga berbagai keuntungan-keuntungan lain dari aktivitas investasi yang mungkin terjadi (Mastura et al., 2020). Karena mencakup pemahaman dari teori risiko, return, serta keuntungan, pengetahuan investasi ini menjadi fondasi penting seseorang untuk berinvestasi.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian Burhanudin et al. (2021) yaitu pentingnya pengetahuan dasar investasi, mata kuliah yang berkaitan, pemahaman dasar investasi, dan tujuan investasi.

b. Teknologi diartikan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu sebagai suatu metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis. Sehingga semakin maju atau canggih teknologi tersebut, akan semakin mempermudah tercapainya tujuan-tujuan pemakainya. Dengan demikian tujuan investasi seseorang juga akan terbantu dengan kecanggihan teknologi yang tersedia.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen kenyamanan menggunakan teknologi, akses informasi investasi, sumber belajar investasi, dan pengaruh teknologi pada pengelolaan investasi.

c. Motivasi adalah suatu dorongan yang awalnya berasal dari benak atau pemikiran seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuannya. Aksi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pasti berdasarkan untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan seseorang, termasuk dalam berinvestasi. Dengan dorongan atau motivasi investasi yang kuat, maka kemungkinan seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi atau dalam berinvestasi semakin kuat (Felisiah & Natalia, 2023).

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian Adiningtyas & Hakim (2022) yaitu kepemilikan perusahaan, pengaruh lingkungan, perencanaan keuangan, dan kebutuhan atau tujuan terpenuhi

d. *Return* adalah pengembalian dari modal yang ditanamkan untuk pembelian saham suatu perusahaan (Aini et al., 2019). *Return* yang diharapkan oleh investor berbentuk selisih harga dari proses jual beli saham itu sendiri dan dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan penerbit saham.

Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian Felisiah & Natalia (2023) yaitu ekspektasi return, memilih perusahaan dengan return tinggi, pertimbangan keuntungan, dan risiko dan timbal balik.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan aplikasi daring *Google Form*, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden yang menjadi sasaran penelitian.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan alat analisis statistik, yaitu statistik deskriptif, uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan analisis varian. Implementasi dari alat-alat analisis statistik ini menggunakan *software* SPSS.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan perbandingan atau menarik kesimpulan yang menyebabkan perubahan pada data tersebut (Martias 2021).

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten alat ukur dalam menghasilkan data yang akurat dan proses pengukuran yang bebas dari

kesalahan (*error*). Dalam pengujian reliabilitas, pengukuran dilakukan menggunakan nilai koefisien *Cronbach Alpha.* Dapat dikatakan reliabel apabila variabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan berlaku sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka dianggap tidak reliabel.

3.5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk menentukan apakah alat ukur valid atau tidak. Validitas ini berkaitan dengan tingkat akurasi variabel yang diteliti. Menggunakan SPSS dengan metode korelasi Pearson dengan α = 5%. Jika probabilitas per indikator < 0.05 atau mencapai tingkat signifikansi 5%, maka dapat dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Dasar Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam sebuah penelitian adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah sekelompok data atau variabel mengikuti distribusi normal dengan kata lain data yang didistribusikan tidak menyimpang. Untuk melakukan uji normalitas bisa dengan analisis grafik histogram dan grafik plot, juga bisa dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yang apabila nilai signifikansi > 0.05, maka data terdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Jika hubungan antar variabel independen terlalu kuat, membedakan pengaruh

individual dari tiap variabel menjadi sulit. Uji ini umumnya untuk dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* > 0.10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat atau tidak kesamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dalam model regresi sama antar tiap pengamatan, ini disebut homoskedastisitas, dan sebaliknya jika berbeda dari satu pengamatan dengan yang lain, disebut heteroskedastisitas. Secara umum, model regresi yang baik yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan:

- nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0.05
- nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0.05

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda penting dilakukan karena terdapat satu variabel dependen, yaitu minat investasi, dan beberapa variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, kecanggihan teknologi, motivasi, dan *return* investasi. Tujuannya untuk menguji besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear bergandanya:

$$\mathbf{Y} = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta_1\chi_1} + \boldsymbol{\beta_2\chi_2} + \boldsymbol{\beta_3\chi_3} + \boldsymbol{\beta_4\chi_4} + \boldsymbol{e}$$

Y = minat investasi

α = konstanta

β = koefisien regresi

χ_1= pengetahuan investasi

χ_2= teknologi

χ_3= motivasi

χ_4= *return* investasi

e = standar error

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk menilai seberapa baik data dalam model regresi menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol (0) dan satu (1), dimana jika nilainya mendekati nol, menunjukkan variabel independen kurang atau terbatas dalam memberikan penjelasan terhadap variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel bebas mampu menjelaskan dengan baik atau memberikan hampir keseluruhan informasi dalam memproyeksikan variabel terikat.

3.5.4.3 Analysis of Variance (ANOVA)

Ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi uji f yaitu α= 5% atau 0.05, dengan demikian:

a. Apabila nilai signifikansi f < 0.05 maka hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Apabila nilai signifikansi f > 0.05 maka hipotesis nol (Ho) diterima. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

Mahasiswa/i dari perguruan tinggi di Yogyakarta yang sudah pernah berinvestasi di pasar modal menggunakan aplikasi *online* dipilih sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Dari kuesioner yang disebarkan, diperoleh sebanyak 100 responden yang berpartisipasi.

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

4.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	57	57 %
Laki-Laki	43	43 %
Total	100	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden atau 57% dan berjenis kelamin laki-laki sebesar 43 atau 43% dari total keseluruhan responden.

4.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 20 tahun	10	10 %
> 20 tahun	90	90 %
Total	100	100 %

Dari data yang berhasil dikumpulkan, sebanyak 10 responden berumur ≤ 20 tahun sedangkan sisanya sudah berusia 20 tahun keatas, yaitu sebanyak 90 responden.

4.2.3 Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Tabel 4. 3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

No.	Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Universitas Ahmad Dahlan	22	22%
2.	Universitas Gadjah Mada	20	20%
3.	Universitas Negeri Yogyakarta	18	18%
4.	Universitas Islam Indonesia	14	14%
5.	Universitas Teknologi Yogyakarta	12	12%
6.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	5	5%
7.	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	5	5%
8.	Universitas PGRI Yogyakarta	4	4%
	Total	100	100 %

Tabel diatas menunjukkan distribusi jumlah responden berdasarkan perguruan tinggi di Yogyakarta. Dari Universitas Ahmad Dahlan yang menyumbang responden

terbanyak, yaitu 22 responden. Dari Universitas Gadjah Mada terdapat 20 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 18 responden. Dari Universitas Islam Indonesia menyumbang 14 responden. Selanjutnya, Universitas Teknologi Yogyakarta memiliki 12 responden. Sedangkan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta masing-masing memiliki 5 responden, dan terakhir dari Universitas PGRI Yogyakarta terdapat 4 responden.

4.3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan. Analisis ini mencakup distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
Pengetahuan Investasi	100	4	20	17.18	3.167
Teknologi	100	5	20	16.96	3.133
Motivasi	100	6	20	16.95	3.151
Return Investasi	100	6	20	16.98	3.272
Minat Investasi	100	6	20	17.06	3.216
Valid N (listwise)	100				

Tabel hasil uji deskriptif diatas memberikan gambaran statistik dasar dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu:

1. Hasil pengujian uji deskriptif dengan 100 sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum Pengetahuan Investasi sebesar 4 dan nilai maksimumnya 20. Dengan nilai rata-rata 17.18 dan nilai standar deviasinya sebesar 3.17, maka nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
2. Hasil pengujian uji deskriptif dengan sampel 100 penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum Teknologi adalah sebesar 5 dan maksimumnya 20. Dengan nilai rata-rata sebesar 16.96 dan standar deviasi 3.13, maka nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
3. Motivasi memiliki nilai minimum 6 dan maksimumnya sebesar 20. Dengan nilai rata-rata 16.95 dan standar deviasinya sebesar 3.15, maka nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
4. Return memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 20. Nilai rata-rata 16.98 sedangkan standar deviasi 3.272, ini berarti nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
5. Hasil pengujian uji deskriptif Minat Investasi menunjukkan nilai minimumnya yaitu 6 dan maksimumnya 20. Dengan nilai rata-rata 17.06 dan standar deviasi sebesar 3.22, maka nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

4.4 UJI KUALITAS DATA

4.4.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang tepat dan memastikan bahwa proses pengukuran bebas dari kesalahan. Nilai koefisien Cronbach Alpha digunakan sebagai pengukuran dalam uji reliabilitas. Sebuah variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60; sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha < 0.60, variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0.878	Reliabel
Kecanggihan Teknologi (X2)	0.874	Reliabel
Motivasi (X3)	0.870	Reliabel
Return Investasi (X4)	0.886	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0.882	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, seluruh variabel memiliki nilai reliabel atau dapat diterima karena nilainya lebih besar dari nilai Cronbach Alpha 0.6.

4.4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah alat ukur dapat dikatakan valid. Validitas berkaitan dengan sejauh mana variabel yang diteliti diukur dengan akurat. Pengujian validitas menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%

atau 0,05. Untuk memperoleh nilai r tabel terlebih dahulu mencari Df = N-2 = 100 – 2 = 98 sehingga nilai r tabel = 0.197. Data dinilai valid apabila nilai r hitung > r table dan nilai signifikan < 0.05.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.850	0.197	Valid
	X1.2	0.881	0.197	Valid
	X1.3	0.852	0.197	Valid
	X1.4	0.851	0.197	Valid
Kecanggihan Teknologi (X2)	X2.1	0.881	0.197	Valid
	X2.2	0.775	0.197	Valid
	X2.3	0.865	0.197	Valid
	X2.4	0.888	0.197	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0.856	0.197	Valid
	X3.2	0.879	0.197	Valid
	X3.3	0.873	0.197	Valid
	X3.4	0.781	0.197	Valid
Return Investasi (X4)	X4.1	0.875	0.197	Valid
	X4.2	0.879	0.197	Valid
	X4.3	0.887	0.197	Valid
	X4.4	0.811	0.197	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.831	0.197	Valid
	Y.2	0.879	0.197	Valid
	Y.3	0.856	0.197	Valid
	Y.4	0.872	0.197	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.197. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

4.5 UJI DASAR ASUMSI KLASIK

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS.

1. Jika probabilitas > 0.05, maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. Jika probabilitas < 0.05, maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14258805
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.042

Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Dari tabel 4.7 Uji Normalitas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 dimana ini lebih besar dari 0.05, membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan ketergantungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat terjadi ketika ada korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen, yang dapat mengganggu interpretasi dan keandalan hasil regresi.

1. Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	.142	7.056
Teknologi	.154	6.499
Motivasi	.120	8.342
Return	.153	6.547

Dari output diatas nilai VIF untuk semua variabel kurang 10.00 dan nilai tolerance mendekati 1 (satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi (dispersi) antara kelompok-kelompok atau sub-sampel dalam suatu dataset. Heterokedastisitas terjadi ketika varians (dispersi) data tidak konstan di seluruh rentang nilainya.

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Batas	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.118	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Teknologi	0.551	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi	0.188	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Return	0.763	> 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan output SPSS untuk uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi (Sig.) semua variabel diatas 0.05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.6 UJI HIPOTESIS

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda tentang pengaruh pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* terhadap minat berinvestasi mahasiswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien β	Standar Error	Koefisien Standar β	t	Sig.	Kesimpulan Hipotesis
Konstanta	.306	.668		.458	.648	
Pengetahuan Investasi	.237	.098	.233	2.405	.018	Didukung
Teknologi	.205	.095	.200	2.153	.034	Didukung
Motivasi	.268	.107	.263	2.494	.014	Didukung
Return	.275	.092	.280	2.997	.003	Didukung

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4$

$Y = 0.306 + 0.237\ X1 + 0.205\ X2 + 0.268\ X3 + 0.275\ X4$

Dimana:

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Teknologi

X3 = Motivasi

X4 = Return

Y = Minat Investasi

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan nilai positif yang dimiliki konstanta (0.306) menunjukkab bahwa ketika tidak ada pengaruh dari variabel independen, maka Minat Investasi mahasiswa sebesar 0.306 satuan.

Interpretasi hasil lainnya dari tiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. **Pengetahuan Investasi**

   Hasil analisis menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki nilai t sebesar 2.405 dengan p-value (signifikansi) sebesar 0.018 menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien beta (β) yang positif, yaitu 0.233 menunjukkan bahwa arah pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa adalah positif. Ini menandakan peningkatan pengetahuan investasi secara signifikan akan meningkatkan minat investasi mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis pertama bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa didukung.

2. **Teknologi**

   Hasil analisis menunjukkan bahwa Teknologi memiliki nilai t sebesar 2.153 dengan p-value sebesar 0.034 mengindikasikan bahwa teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien beta (β) yang positif, yaitu (0.200) menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel teknologi terhadap variabel minat investasi adalah positif. Ini berarti peningkatan pada teknologi untuk berinvestasi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. Oleh

karena itu, hipotesis kedua bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa didukung.

3. Motivasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi memiliki nilai t sebesar 2.494 dan p-value sebesar 0.014, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien beta (β) yang positif, yaitu (0.263) menunjukkan bahwa arah pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa adalah positif. Artinya, motivasi yang tinggi dalam berinvestasi akan mendorong minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Dengan demikian, hipotesis ketiga bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi didukung.

4. Return

Hasil analisis menunjukkan bahwa Return memiliki nilai t sebesar 2.997 dan p-value sebesar 0.003 menunjukkan bahwa *return* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien beta (β) yang positif, yaitu (0.280) menunjukkan bahwa arah pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa adalah positif. Dalam hal ini berarti, *return* yang tinggi dari investasi akan meningkatkan minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa didukung.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam model regresi menjelaskan variabilitas variabel dependennya. Niai R^2 yang dihasilkan berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai R^2, semakin baik model menjelaskan data dan biasanya dalam persentase dengan rumus:

$Kd = R^2 \times 100\%$

Kd = koefisien determinasi R = koefisien korelasi

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
.935	.874	.868	1.166

Menurut tabel 4.11 diatas, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.874 atau 0.874 x 100% = 87.4% yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 87.4% dan selebihnya 12.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti teliti.

4.6.3 Analisis Varian (ANOVA)

Ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Varian (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	894.395	4	223.599	164.353	.000
Residual	129.245	95	1.360		
Total	1023.640	99			

Dari hasil uji F pada tabel 4.12 diperoleh F hitung sebesar 164.353 dan probabilitas sebesar 0.000. Karena sig. < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi, dan Return secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat, Minat Investasi.

4.7 PEMBAHASAN

Berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil pengujian yang diperoleh dari seluruh variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi (X2), Motivasi (X3), dan *Return* (X4) terhadap variabel dependennya yaitu Minat Investasi mahasiswa.

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati & Parulian, 2024), (Putra & Sulhan, 2023), (Mastura et al., 2020), dan (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dengan pemahaman yang baik tentang pengetahuan investasi seperti konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, hingga risiko

yang terkait, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk melakukan investasi di pasar modal.

4.7.2 Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Teknologi berpengaruh siginifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rachmasari & Aris, 2023), (Nurmalia et al., 2021), (Mastura et al., 2020), dan (Negara & Febrianto, 2020) yang menyatakan bahwa variabel Teknologi berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi. Teknologi seperti aplikasi investasi memudahkan akses informasi dan transaksi investasi sehingga mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi untuk berinvestasi. Kemudahan penggunaan, kecepatan, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh teknologi modern membuat investasi menjadi lebih menarik dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja, sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

4.7.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Salsabila & Trisnawati, 2022), (Khofifah & Yudiantoro, 2023), (Fatmawati & Parulian, 2024), dan (Mahdi et al., 2020) yang juga menunjukkan bahwa variabel

Motivasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi mahasiswa. Dari motivasi yang kuat, seperti keinginan untuk mencapai keamanan finansial, memperbaiki kondisi ekonomi, atau memperoleh penghasilan tambahan, mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan aktif berinvestasi. Ketika mahasiswa memiliki tujuan dan dorongan yang jelas dalam berinvestasi, ini akan menambah semangat untuk mempelajari dan terlibat langsung dalam aktivitas investasi, yang pada akhirnya meningkatkan minat investasinya.

4.7.4 Pengaruh *Return* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel *Return* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa, yang berarti semakin tinggi potensi keuntungan (*return*) yang diharapkan dari investasi, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Burhanudin et al., 2021), (Dewati & Marfuah, 2021), (Felisiah & Natalia, 2023), dan (Fatmawati & Parulian, 2024) yang juga memperoleh hasil penelitian bahwa variabel *Return* memiliki pengaruh atas variabel Minat Investasi mahasiswa. Mahasiswa cenderung tertarik untuk melakukan investasi ketika mereka melihat peluang untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan. Keberadaan *return* yang menguntungkan membuat investasi menjadi lebih menarik dan mendorong mahasiswa untuk mengalokasikan dana mereka ke instrumen investasi yang menawarkan *return* lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa-mahasiswa yang berada di Yogyakarta. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dibuktikan dengan koefisien β sebesar 0.233 dan p-value 0.018. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian **hipotesis satu (H_1) didukung**.
2. Variabel Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dibuktikan dengan koefisien β sebesar 0.200 dan p-value 0.034. Penggunaan teknologi yang canggih dalam proses investasi meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian **hipotesis dua (H_2) didukung.**
3. Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dibuktikan dengan koefisien β sebesar 0.263 dan p-value 0.014. Motivasi yang tinggi dalam berinvestasi

mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berinvestasi. Dengan demikian **hipotesis tiga (H_3) didukung**.

4. Variabel *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dibuktikan dengan koefisien β sebesar 0.280 dan p-value sebesar 0.003. Semakin tinggi *return* yang diharapkan, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian **hipotesis empat (H4) didukung**.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

a. Sampel Terbatas

   Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, belum semua perguruan tingggi di kota Yogyakarta.

b. Variabel Terbatas

   Penelitian ini terbatas meneliti empat variabel independen. Variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, seperti lingkungan sosial dan risiko, tidak diteliti.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal, seperti pengaruh lingkungan sosial, risiko, atau pengalaman investasi sebelumnya.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan, penelitian dimasa yang akan datang bisa mempertimbangkan cakupan sampel yang lebih luas dengan melibatkan mahasiswa dari daerah yang lain. Ini akan memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

5.4 IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa pengetahuan investasi, teknologi, motivasi, dan return memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi Pendidikan dan pengembang aplikasi investasi untuk focus pada peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi, pengembangan program motivasi, dan transparansi informasi *return* untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 474. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609

Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *JURNAL ILMIAH INFOKAM*, *19*(1), 23–33.

Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, *8*.

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*, 179–211.

Ardhiani, M. C., & Panjaitan, Y. (2023). Analysis of Financial Knowledge, Financial Awareness, and Financial Attitude on Investment Decisions in the Capital Market by Indonesian Millennial Generation. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, *06*(05). https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i5-22

Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin, H. (2023). The Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal*, *8*(1SP), 123–134. https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2074

Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research Methods For Business : A Skill Building Approach* (8th Ed. Asia Edition). John Willey & Sons.

Burhanudin, Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*, *9*(1), 15–28.

Chhaidar, A., Abdelhedi, M., & Abdelkafi, I. (2023). The Effect of Financial Technology Investment Level on European Banks' Profitability. *Journal of the Knowledge Economy*, *14*(3), 2959–2981. https://doi.org/10.1007/s13132-022-00992-1

Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 45–60. https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71

Fatmawati, E., & Parulian, P. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return Terhadap Minat Generasi Millenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jesya*, *7*(1), 830–836. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1491

Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). *Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam*. *6*.

Khofifah, N., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, *6*(3).

Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. Abd. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *JEAMM*, *1*(2), 44–55. http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/245

Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JIAGABI*, *9*(1), 64–75.

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, *16*(2), 81–95.

Nurmalia, S., Gunarsih, T., & Transistari, R. (2021). The Effect of Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Motivation, and Technological Ease on Stock Investment Interest in the Young Generation. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, *5*.

Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *II*, 318–326.

Putra, H. S., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Return Saham dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Modal Minimal Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *7*(1), 477. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.765

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*.

Rachmasari, S. T., & Aris, M. A. (2023). The Influence Of Technological Progress, Investment Knowledge, Return, Risk And Minimum Capital On Student Interest In Investing. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(6), 8382–8394. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, *8*(8).

Rosdiana, R. (2020). *Investment Behavior in Generation Z and Millennial Generation*. *1*(5). https://doi.org/10.38035/DIJEFA

Salsabila, S., & Trisnawati, R. (2022). The Effect of Investment Understanding, Minimum Capital Policy, Capital Market Training, and Motivation on Generation Z'S Interest in Investing in The Capital Market. *Duconomics Sci-Meet*, *2*, 42–55.

Tanjung, G., Tamtama, H. E., Aniza, Adriani, N. K., & Razualdi, M. (2020). Effect of Financial Literacy, Motivation, and Perceived Risk on Students Investment Interest. *Solid State Technology*, *63*(4), 4229–4238. www.solidstatetechnology.us

Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 13–22. http://journal.maranatha.edu

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Perkenalkan nama saya Winda Nafisa M., mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2020. Alhamdulillah saat ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi, dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa"**. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini :

- Mahasiswa/i program studi akuntansi di universitas yang berada di Yogyakarta
- Telah mengambil mata kuliah berhubungan dengan investasi di pasar modal
- Telah melakukan investasi di pasar modal melalui aplikasi *online*

Partisipasi Saudara/i dalam pengisian kuesioner penelitian ini sangat berarti untuk keberlangsungan penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah, oleh karenanya saya harap jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami. Jawaban yang Saudara/i berikan akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dalam etika penelitian, dalam arti lain peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas Saudara/i.

Jika ada pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan mengenai kuesioner ini, silakan menghubungi saya melalui :
Email : 20312041@students.uii.ac.id
Line : @windanafisa

Terimakasih atas perhatian dan bantuannya. Semoga Saudara/i selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta kelancaran dalam segala urusannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,

Warm Regard,

Winda Nafisa M.

I. Identitas Responden

- Nama (boleh inisial) :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Asal Perguruan Tinggi :
- Sudah melakukan investasi di pasar modal :

II. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian :
Berikan tanda (*) pada salah satu jawaban untuk setiap pertanyaan yang menurut Anda sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda. setiap pertanyaan terdiri dari 5 jawaban dengan keterangan sebagai berikut :
Nilai 1 : STS (Sangat Tidak Setuju),
Nilai 2 : TS (Tidak Setuju),
Nilai 3 : N (Netral),
Nilai 4 : S (Setuju), dan
Nilai 5 : SS (Sangat Setuju).

A. Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Pengetahuan dasar mengenai investasi (seperti jenis investasi, risiko, dll) dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.					
2	Saya selalu mencari tahu informasi lebih dalam mengenai investasi demi meningkatkan portofolio saya di masa depan.					
3	Menurut saya, pengetahuan investasi yang memadai sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.					
4	Sebelum melakukan investasi, pastinya saya akan menentukan tujuan saya ketika melakukan investasi.					

B. Teknologi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5

1	Menurut saya, jual beli investasi di pasar modal melalui internet lebih mudah.					
2	Kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan investasi saham.					
3	Dengan adanya internet, memudahkan saya mencari berbagai informasi terkait investasi.					
4	Menurut saya, adanya fasilitas jual beli saham secara online menjadikan transaksi ini lebih efektif dan efisien.					

C. Motivasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya yakin berinvestasi pada saham akan memberikan keuntungan sesuai dengan apa yang saya harapkan.					
2	Saya sangat antusias untuk mengikuti seminar tentang investasi karena itu membuat saya lebih termotivasi dalam melakukan investasi.					
3	Saya yakin bahwa melakukan investasi di pasar modal saat ini akan dapat memberikan manfaat bagi saya di masa yang akan datang.					
4	Sebagai seorang mahasiswa, saya mengetahui bahwa saat ini saya dapat membeli saham seharga < Rp 100.000,- pada aplikasi saham online.					

D. Return Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Investasi di aplikasi *online* lebih menguntungkan dibandingkan menabung di bank.					

2	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan *return* tinggi walaupun risiko yang akan ditanggung juga tinggi.					
3	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan *return* tidak terlalu tinggi dengan risiko yang sebanding.					
4	Saya berinvestasi di aplikasi *online* dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat dari dana yang saya keluarkan.					

E. Minat Investasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal.					
2	Sebelum melakukan investasi, saya terlebih dulu mencari informasi terkait keunggulan dan kelemahan jenis investasi yang akan saya pilih.					
3	Dengan fasilitas yang memadai dan dana yang cukup, minat berinvestasi saya di pasar modal meningkat.					
4	Saya percaya berinvestasi di pasar modal adalah pilihan yang tepat bagi mahasiswa, bahkan dengan modal yang kecil.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner

N	Pengetahuan Investasi (X1)					Teknologi (X2)					Motivasi (X3)					Return Investasi (X4)					Minat Investasi (Y)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
2	5	5	4	4	18	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16

3	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
4	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18
5	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18
6	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17	4	4	4	5	17
7	2	1	3	1	7	2	3	3	2	10	2	2	2	3	9	2	1	2	2	7	2	3	1	2	8
8	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
9	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18
10	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
11	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
12	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
13	4	5	4	5	18	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
14	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
15	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	4	5	5	4	18
16	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17
17	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
18	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
19	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18
20	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	4	4	4	5	17	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
21	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18	4	5	4	4	17	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
22	1	2	1	2	6	1	3	3	1	8	1	1	1	3	6	2	3	1	3	9	2	2	1	1	6
23	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17
24	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17
25	5	4	4	5	18	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19	4	5	4	5	18

26	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20
27	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	5	4	5	5	19
28	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
29	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
30	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19
31	3	2	3	1	9	3	3	3	2	11	1	1	1	3	6	1	3	2	3	9	3	1	3	1	8
32	3	3	3	1	10	3	3	1	1	8	2	2	3	1	8	3	3	2	1	9	3	2	1	1	7
33	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19
34	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
35	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17
36	4	4	5	4	17	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
37	1	1	1	1	4	1	2	1	1	5	3	2	2	3	10	1	1	2	3	7	1	1	2	3	7
38	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
39	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
40	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18
41	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18	4	4	5	5	18
42	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19
43	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20
44	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
45	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
46	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	5	5	4	5	19
47	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18
48	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	4	5	5	5	19

49	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
50	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18
51	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
52	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18
53	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18
54	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18	4	4	5	5	18
55	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19
56	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
57	4	4	4	5	17	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19
58	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17
59	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18
60	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	4	5	4	5	18
61	3	3	3	3	12	1	3	1	1	6	2	2	2	3	9	2	2	1	1	6	1	2	3	2	8
62	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18
63	5	5	4	5	19	5	4	4	5	18	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	5	4	5	5	19
64	5	5	5	4	19	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17
65	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
66	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17
67	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18
68	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19
69	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19
70	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19
71	4	4	5	5	18	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	4	5	4	4	17

72	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
73	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
74	5	5	4	5	19	5	5	4	4	18	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
75	4	5	5	5	19	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
76	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19
77	4	4	5	5	18	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17
78	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	4	5	5	5	19
79	3	3	3	1	10	2	1	3	3	9	2	1	3	2	8	2	2	1	3	8	3	1	1	3	8
80	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18
81	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17
82	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
83	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17
84	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
85	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	5	5	19
86	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	5	4	4	5	18
87	5	5	4	5	19	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19
88	4	4	5	4	17	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19
89	5	5	5	4	19	5	4	4	4	17	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19	4	4	5	4	17
90	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18
91	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	5	4	18
92	5	5	4	5	19	4	4	4	5	17	4	4	5	5	18	5	4	4	5	18	4	4	5	4	17
93	3	2	2	1	8	1	3	1	1	6	2	3	1	2	8	1	3	3	1	8	3	3	3	3	12
94	2	3	3	2	10	2	2	3	3	10	3	3	1	1	8	1	1	1	3	6	2	1	3	1	7

95	5	5	4	4	18	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
96	1	2	1	3	7	3	3	2	1	9	1	2	1	3	7	2	1	2	3	8	3	1	2	3	9
97	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
98	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18
99	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
100	5	5	4	4	18	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	4	5	5	5	19	5	4	4	5	18

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	43.0	43.0	43.0
	Perempuan	57	57.0	57.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 20 tahun	10	10.0	10.0	10.0
	> 20 tahun	90	90.0	90.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Asal Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Islam Indonesia	14	14.0	14.0	14.0
	Luar Universitas Islam Indonesia	86	86.0	86.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sudah Melakukan Investasi dengan Aplikasi Online

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah	100	100.0	100.0	100.0

Lampiran 4 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	4	20	17.18	3.167
Teknologi	100	5	20	16.96	3.133
Motivasi	100	6	20	16.95	3.151
Return Investasi	100	6	20	16.98	3.272
Minat Investasi	100	6	20	17.06	3.216
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengetahuan Investasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Pengetahuan Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.689**	.667**	.587**	.850**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.689**	1	.675**	.673**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.667**	.675**	1	.611**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.587**	.673**	.611**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	.850**	.881**	.852**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

Teknologi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Teknologi
X2.1	Pearson Correlation	1	.627**	.664**	.702**	.881**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.627**	1	.546**	.557**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.664**	.546**	1	.728**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.702**	.557**	.728**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Teknologi	Pearson Correlation	.881**	.775**	.865**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	4

Motivasi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Motivasi
X3.1	Pearson Correlation	1	.711**	.636**	.551**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.711**	1	.704**	.551**	.879**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.636**	.704**	1	.596**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.551**	.551**	.596**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Motivasi	Pearson Correlation	.856**	.879**	.873**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Return

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Return
X4.1	Pearson Correlation	1	.709**	.701**	.589**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.709**	1	.706**	.619**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.701**	.706**	1	.635**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.589**	.619**	.635**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100
Return	Pearson Correlation	.875**	.879**	.887**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	4

Minat Investasi

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Minat Investasi
Y.1	Pearson Correlation	1	.636**	.608**	.651**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.636**	1	.667**	.695**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.608**	.667**	1	.658**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.651**	.695**	.658**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Minat Investasi	Pearson Correlation	.831**	.879**	.856**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Lampiran 6 : Hasil Uji Dasar Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14258805
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.042
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.306	.668		.458	.648		

	Pengetahuan Investasi	.237	.098	.233	2.405	.018	.142	7.056
	Teknologi	.205	.095	.200	2.153	.034	.154	6.499
	Motivasi	.268	.107	.263	2.494	.014	.120	8.342
	Return Investasi	.275	.092	.280	2.997	.003	.153	6.547
a. Dependent Variable: Minat Investasi								

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.608	.408		3.942	.000
	Pengetahuan Investasi	.095	.060	.415	1.578	.118
	Teknologi	-.035	.058	-.151	-.598	.551
	Motivasi	-.087	.066	-.380	-1.327	.188
	Return Investasi	-.017	.056	-.077	-.303	.763
a. Dependent Variable: ABS_Res						

Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935[a]	.874	.868	1.166
a. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi				

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.395	4	223.599	164.353	.000[b]
	Residual	129.245	95	1.360		
	Total	1023.640	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Return Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi, Motivasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.306	.668		.458	.648		
	Pengetahuan Investasi	.237	.098	.233	2.405	.018	.142	7.056
	Teknologi	.205	.095	.200	2.153	.034	.154	6.499
	Motivasi	.268	.107	.263	2.494	.014	.120	8.342
	Return Investasi	.275	.092	.280	2.997	.003	.153	6.547

a. Dependent Variable: Minat Investasi